

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui penggalian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi (Aspers & Corte, 2019). Dalam konteks penelitian "Optimalisasi Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui BPJS Kesehatan di Kota Batam," pendekatan kualitatif dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana masyarakat Kota Batam mengalami dan memahami aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan. Melalui metode seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini dapat menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman masyarakat, pihak terkait, dan penyedia layanan kesehatan terkait aksesibilitas BPJS Kesehatan (Brandler & Roman, 2020). Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan, seperti infrastruktur, birokrasi, dan persepsi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini akan sangat membantu

mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Cropley, 2019). Pertama, dalam mengetahui kondisi ketersediaan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan di Kota Batam, pendekatan deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana fasilitas tersebut memenuhi standar yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan. Data yang didapatkan dari pendekatan ini dapat memberikan informasi yang detail dan terperinci tentang kondisi fasilitas kesehatan tersebut.

Kedua, dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan peserta BPJS Kesehatan di Kota Batam mengalami kesulitan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang dicover oleh BPJS Kesehatan, pendekatan deskriptif dapat membantu dalam menggali informasi secara komprehensif tentang keterbatasan tenaga medis dan kualitas layanan kesehatan yang diberikan (Hillebrand & Berg, 2000). Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh peserta BPJS Kesehatan dalam mengakses pelayanan kesehatan.

Ketiga, dalam menganalisis dampak dari ketersediaan fasilitas kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan bagi peserta di Kota Batam, pendekatan deskriptif dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang dampaknya terhadap kualitas hidup dan kepuasan peserta. Data yang diperoleh dari pendekatan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program BPJS Kesehatan dalam memberikan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Kota Batam.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam, sebuah kota yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kota Batam merupakan salah satu pusat ekonomi dan perdagangan yang penting di wilayah tersebut, dengan pertumbuhan yang pesat dan perkembangan infrastruktur yang signifikan. Kota ini juga menjadi tujuan utama bagi banyak orang yang mencari layanan kesehatan berkualitas. Lokasi penelitian akan difokuskan di Dinas Kesehatan Kota Batam, yang merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di wilayah tersebut. Dinas Kesehatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan ketersediaan fasilitas kesehatan yang berkualitas dan memadai bagi masyarakat Kota Batam, termasuk dalam kerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan di Kota Batam. Fasilitas-fasilitas ini termasuk rumah sakit, puskesmas, klinik, dan dokter-dokter yang berpartisipasi dalam program BPJS Kesehatan. Melalui kolaborasi dengan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan bagi peserta di Kota Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Periode penelitian ini akan berlangsung selama enam bulan, dimulai dari Maret hingga Juli 2024. Penelitian akan dimulai dengan persiapan, seperti

pengumpulan literatur, penyusunan instrumen penelitian, dan perizinan dari Dinas Kesehatan Kota Batam. Bulan Mei dan Juni akan difokuskan pada pengumpulan data primer melalui wawancara dan data sekunder. Analisis data akan dilakukan pada bulan Juni dan Juli untuk mengidentifikasi kondisi fasilitas kesehatan, faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, dan dampaknya bagi peserta di Kota Batam. Penelitian akan ditutup dengan penyusunan laporan akhir, presentasi temuan kepada Dinas Kesehatan Kota Batam, dan diseminasi hasil penelitian. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kota Batam.

Tabel 3. 1. Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																
		Maret			April			Mei			Juni			Juli				
1	Studi Pustaka	■	■	■														
2	Penyusunan Proposal		■	■	■													
3	Observasi Lapangan				■	■	■	■										
4	Analisis Data Sekunder				■	■	■	■	■									
5	Pengumpulan Data Primer							■	■	■	■	■	■					
6	Analisis Data							■	■	■	■	■	■	■				
7	Penyusunan Laporan Akhir													■	■	■		
8	Diseminasi Hasil Penelitian														■	■		

3.4 Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan peserta BPJS Kesehatan di Kota Batam, petugas kesehatan, dan

pihak terkait lainnya. Wawancara ini akan digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan, serta dampaknya bagi peserta. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan kualitas pelayanan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Sementara itu, data sekunder akan diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan tahunan dari Dinas Kesehatan Kota Batam, data statistik tentang fasilitas kesehatan di Kota Batam, dan data tentang peserta BPJS Kesehatan. Data sekunder ini akan digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer, serta untuk mendukung analisis tentang kondisi pelayanan kesehatan yang tersedia dan faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitasnya. Dengan kombinasi data primer dan sekunder, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kota Batam.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi langsung (Huberman & Miles, 2012). Wawancara mendalam akan dilakukan dengan 35 peserta BPJS Kesehatan, dan pihak terkait lainnya di Kota Batam. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang ketersediaan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan, serta dampaknya bagi peserta. Observasi

langsung akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan kualitas pelayanan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Observasi ini akan mencakup pengamatan langsung terhadap proses pelayanan, kondisi fasilitas, dan interaksi antara petugas kesehatan dan peserta.

Selain itu, data sekunder akan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti laporan tahunan dari Dinas Kesehatan Kota Batam, data statistik tentang fasilitas kesehatan di Kota Batam, dan data tentang peserta BPJS Kesehatan. Data sekunder ini akan digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer, serta untuk mendukung analisis tentang kondisi pelayanan kesehatan yang tersedia dan faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitasnya (Djamba & Neuman, 2002). Dengan kombinasi data primer dan sekunder, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kota Batam.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan tematik (Burnard dkk., 2008; Huberman & Miles, 2012). Analisis data akan dilakukan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transkripsi: Wawancara mendalam akan direkam dan kemudian ditranskripsi secara verbatim. Transkripsi ini akan menjadi dasar untuk analisis selanjutnya dilakukan secara manual dengan mencatat tema atau

konsep yang muncul.

2. Kategorisasi: Setelah pengkodean selesai, data akan dikategorikan berdasarkan tema atau konsep yang telah diidentifikasi. Kategori-kategori ini akan membantu dalam mengorganisir data dan menemukan hubungan antar konsep.
3. Interpretasi: Data yang telah dikategorikan akan diinterpretasikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah yang diteliti. Interpretasi ini akan mencakup analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kota Batam.
4. Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan akan ditarik untuk menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan ini akan mencakup rekomendasi untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan di Kota Batam.

Dengan menggunakan pendekatan tematik dalam analisis data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang masalah aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kota Batam.